



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

Laporan Kontrak Kinerja
DEKAN FIKP DENGAN
REKTOR UNHAS

Tahun 2022



www.fikp.unhas.ac.id



fikp@unhas.ac.id



+62-0411-586025



[fikp_unhas](https://www.instagram.com/fikp_unhas)



Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UNHAS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga Laporan Kontrak Kinerja Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) dengan Rektor Universitas Hasanuddin Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini dapat selesai berkat kerjasama semua komponen Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan penyusunan laporan kontrak kinerja ini.

Laporan ini menyajikan capaian kinerja FIKP sesuai dengan kontrak kinerja Dekan FIKP dengan Rektor Unhas Tahun 2022. Laporan ini mengacu pada indikator-indikator yang telah tersaji dalam renstra UNHAS dan FIKP yang telah disepakati bersama. Laporan ini disusun berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar seluruh pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai kinerja dari FIKP dan kontribusinya terhadap Universitas Hasanuddin pada Tahun 2022.

Laporan ini merupakan laporan pertanggungjawaban dan perwujudan akuntabilitas kinerja FIKP Tahun 2022. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam lingkup FIKP dalam rangka mendorong peningkatan kinerja FIKP dimasa yang akan datang.

Makassar, 30 Januari 2023

Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan,

Safruddin, S.Pi, M.P., Ph.D
NIP 19750611 200312 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
BAB II VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN	6
A. Visi dan Misi Fakultas	6
B. Tujuan.....	8
C. Sasaran.....	8
D. Nilai.....	9
E. Kondisi Dinamis Fakultas	9
BAB III CAPAIAN KONTRAK KINERJA DEKAN DAN REKTOR.....	15
BAB IV PENUTUP	17
A. Kesimpulan Capaian Kinerja	17
B. Rekomendasi	17

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Hasanuddin merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan nasional khususnya pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Kawasan Timur Indonesia memiliki kekayaan perairan laut yang cukup besar karena memiliki wilayah laut yang lebih luas, terdiri dari gugusan pulau-pulau, menyimpan kekayaan biodiversitas laut yang tinggi, serta masyarakatnya dikenal mempunyai kultur kebaharian yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan sektor kelautan dan perikanan merupakan salah

satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia. Pendayagunaan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan secara optimal dan berkelanjutan sangat ditentukan oleh ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan. Pengelolaan potensi kelautan dan perikanan memerlukan sumber daya manusia berkualitas dari berbagai jenis keterampilan dan disiplin ilmu pengetahuan. Universitas Hasanuddin yang terletak pada sentra Kawasan Timur Indonesia tentunya mempunyai peran dan tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang diperlukan, serta pengembangan penelitian IPTEKS kelautan dan perikanan untuk kepentingan dunia usaha dan industri.

Pada tahun 1975 Universitas Hasanuddin menetapkan pengembangan Ilmu Kelautan sebagai Pola Ilmiah Pokok (PIP) secara resmi berdasarkan SK. Rektor No. 1149/UP UH/1975 tanggal 27 Desember 1975. Penetapan pola ilmiah pokok ini didasarkan atas analisis strategis, letak geografis, potensi sumber daya alam laut, dan sosial budaya masyarakatnya yang terkenal sebagai masyarakat bahari. Pengembangan pola ilmiah pokok kelautan ini telah menjadi salah satu tujuan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Hasanuddin, yang diharapkan akan memberi warna pada setiap tridharma perguruan tinggi baik dari segi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat oleh semua program pendidikan di Universitas Hasanuddin. Pada tahun 1988 mulai dibuka program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Kelautan sebagai salah satu pelaksanaan tanggung jawab Unhas di bidang pendidikan untuk pengembangan pendidikan Ilmu Kelautan. Pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh setiap bidang ilmu yang dikembangkan di Unhas juga sebagian besar diarahkan terkait dengan kelautan. Pada tahun 1996 terbentuklah Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 036/0/1996 tanggal 29 Januari 1996, yaitu integrasi Jurusan Ilmu Kelautan dan Jurusan Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan ini merupakan fakultas ke-12 (dua belas) yang dibentuk di Unhas. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan diberi akronim FIKP oleh senat fakultas untuk dapat digunakan dalam penulisan

singkatan nama fakultas. Pembentukan FIKP ini merupakan salah satu wujud dari niat Universitas Hasanuddin untuk tetap konsisten terhadap pengembangan pola ilmiah pokok kelautan. Mulai dari pengembangan program pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kelembagaan. Pengembangan pendidikan kelautan dilaksanakan melalui penataan program studi Ilmu Kelautan dan kurikulumnya, pembentukan lembaga Jurusan Ilmu Kelautan, sampai pada pembentukan lembaga FIKP. Integrasi Jurusan Perikanan dan Jurusan Ilmu Kelautan dalam satu fakultas berdasarkan atas peraturan yang telah ada tentang pengelompokan bidang ilmu sesuai Surat Keputusan Menteri Depdikbud No. 0811/U/1994. Selain itu, juga berdasarkan atas dasar pertimbangan relevansi bidang ilmu, efektifitas penyelenggaraan pendidikan, serta efisiensi pelaksanaan pendidikan tinggi. Integrasi ini diatur lebih lanjut berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pendidikan Tinggi No. 523/Dikti/Kep/1996 tanggal 4 Desember 1996, yang memuat tentang: (1) Pembentukan Jurusan Ilmu Kelautan pada FIKP (2) Pemindahan Jurusan Perikanan dari Fakultas Peternakan dan Perikanan ke FIKP. Sejak terbentuknya, sampai tahun 2020, FIKP mempunyai dua Departemen (sebelumnya disebut Jurusan) yaitu:

- a. Departemen Ilmu Kelautan
 - a. S1- Ilmu Kelautan (IK)
 - b. S2- Ilmu Kelautan (IK)
- (2). Departemen Perikanan
 - a. S-1 Ilmu Perikanan
 - Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)
 - Program Studi Budidaya Perairan (BDP)
 - Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)
 - Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan (SEP)
 - Program Studi Teknologi Hasil Perikanan (THP)
 - b. S-2 Ilmu Perikanan
 - c. S-3 Ilmu Perikanan

BAB II

VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

A. Visi dan Misi Fakultas

1. Visi

Visi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin yang ditetapkan dalam visi jangka panjang sebagai *“Pusat Rujukan dalam Pengembangan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Tahun 2030”*. Visi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Unhas memiliki makna untuk menciptakan adanya tekad bersama seluruh civitas akademika yang dimiliki untuk mampu memberi fasilitas, stimultan, serta potensi dalam proses cipta, karya dan karsa pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi pada pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut untuk mewujudkan Universitas Hasanuddin sebagai basis ilmu pengetahuan benua maritim Indonesia (BMI).

Upaya dalam mewujudkan visi tersebut, FIKP Unhas mengharapkan seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan lembaga menjunjung tinggi sikap dan semangat untuk kerja keras dan kerja cerdas sesuai dengan tugas dan fungsinya dan berorientasi pada visi ke depan, FIKP Unhas harus bisa mengantisipasi secepat mungkin berbagai perubahan serta mengatasi isu-isu strategis dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut baik pada skala nasional maupun Internasional pada saat ini.

2. Misi

Misi FIKP Unhas merupakan penjabaran dari tridharma perguruan tinggi, dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. **Melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan pengembangan dan pembangunan kelautan dan perikanan.** Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa aktivitas pendidikan sebagai wujud dalam pemaknaan tri dharma perguruan tinggi merupakan acuan dari aktivitas kebutuhan terhadap ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan kelautan yang bersifat dinamis, memiliki pergerakan isu yang cepat serta mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan

dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan untuk memberikan sumbangsi pada pembangunan kelautan dan perikanan.

b. Mengembangkan penelitian unggulan dalam bidang kelautan dan perikanan (orientasi kebutuhan nasional dan bereputasi internasional).

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah untuk menanamkan serta meningkatkan budaya penelitian (dharma 2) dalam civitas akademika FIKP Unhas sebagai sumbangsih keilmuan kepada masyarakat umum dalam skala nasional dan internasional untuk menjawab permasalahan isu-isu terbaru pada pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan.

c. Mengembangkan rekomendasi kebijakan untuk pemerintah daerah dan pusat yang berbasis riset di bidang kelautan dan perikanan.

Makna misi ini mengandung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, terdapat kegiatan pengembangan penelitian-penelitian yang bertujuan untuk mampu menciptakan inovasi sebagai bentuk solutif dari permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan yang bukan hanya digunakan dalam negeri saja, tetapi juga mampu untuk memberikan rekomendasi jawaban dari permasalahan isu global di bidang kelautan dan perikanan.

d. Memberikan pendampingan dan advokasi kepada masyarakat dan dunia usaha di bidang kelautan dan perikanan.

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah bentuk pengaplikasian kegiatan pengabdian (dharma 3) dalam menciptakan masyarakat-masyarakat yang memiliki jiwa enterprenuer yang visioner serta inovatif pada bidang kelautan dan perikanan.

e. Mengembangkan kemitraan/kerjasama dengan instansi kelautan dan perikanan yang bereputasi nasional dan internasional.

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah bahwa FIKP Unhas bukan hanya menjadi penyedia proses belajar mengajar dan penelitian serta pengabdian saja, tetapi juga mampu menjadi mitra yang sejalan bersama segala lembaga tingkat pemerintahan maupun internasional yang memiliki tujuan bersama dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lebih baik dan berkelanjutan.

B. Tujuan

Tujuan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin adalah:

1. Mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas yang terakreditasi nasional dan internasional
2. Mewujudkan penelitian yang berorientasi pengembangan teknologi kelautan dan perikanan berbasis *Sustainable Development Goals* (SDG 14).
3. Mewujudkan pengembangan pengabdian masyarakat berbasis teknologi tepat guna yang dibutuhkan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.
4. Mewujudkan kerja sama dengan pemerintah daerah untuk gunapengembangan potensi di bidang kelautan dan perikanan.
5. Mewujudkan kerjasama internasional yang berorientasi riset untuk pengembangan bidang kelautan dan perikanan guna menunjang peningkatan materi pembelajaran, potensi ekonomi kelautan dan perikanan.

C. Sasaran

Sasaran Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin adalah:

1. Meningkatkan kualifikasi akademik dan profesionalisme dosen serta tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
2. Meningkatkan pelayanan akademik berbasis teknologi informasi
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dan penelitian.
4. Menghasilkan lulusan yang menguasai pengembangan teknologi bidang kelautan dan perikanan
5. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kepedulian akan pengembangan teknologi bidang kelautan dan perikanan
6. Menghasilkan lulusan yang mempunyai budaya kewirausahaan dalam pengelolaan di bidang kelautan dan perikanan
7. Menyelenggarakan program kerja sama dan kemitraan dengan institusi di bidang kelautan dan perikanan, baik di dalam maupun di luar negeri.

D. Nilai

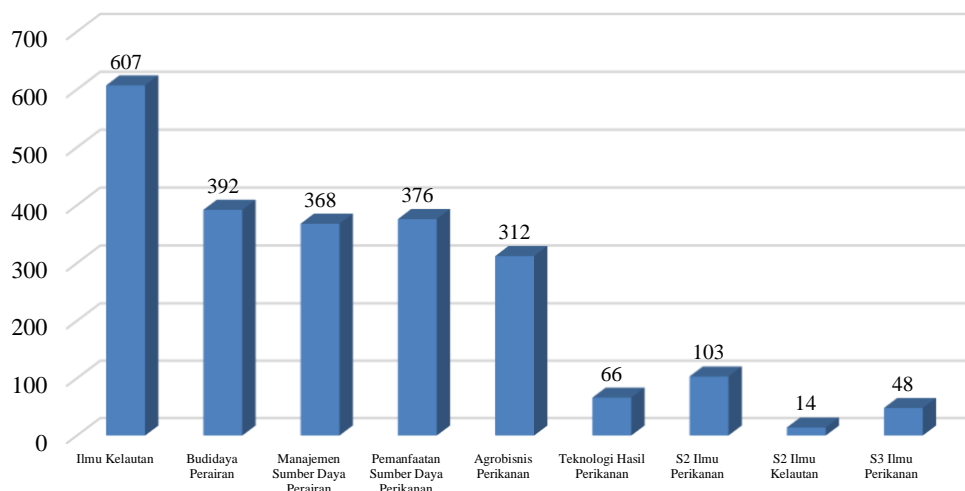
Dalam pengaplikasian kegiatan tridharma, maka seluruh sivitas akademika FIKP Unhas perlu memiliki landasan serta penjiwaan pada sistem tata nilai yang disepakati bersama sebagai bentuk dari FIKP yang merupakan bagian dari jati diri Universitas Hasanuddin. Oleh karena itu, rumusan nilai-nilai mengacu kepada 2 (dua) tatanan nilai yaitu (1) nilai akademik yang merupakan sumber budaya akademik pada setiap perguruan tinggi pada umumnya, dan (2) tatanan nilai yang berkembang dalam wilayah benua maritim No. pada umumnya dan masyarakat Sulawesi Selatan pada khususnya. Atas dasar kedua acuan tersebut, maka tatanan nilai FIKP Unhas merupakan tatanan nilai yang dilandaskan pada tatanan nilai Universitas Hasanuddin sebagai berikut;

1. *Integritas*, yang mewakili sifat jujur, berani, bertanggung jawab, dan teguh dalam pendirian.
2. *Inovatif*, yang merupakan kombinasi dari kreatif orientasi mutu, mandiri dan kepeloporan
3. *Katalitik*, yang mewakili sifat berani, keteguhan hati, dedikatif dan kompetitif; dan
4. *Arif*, yang mewakili kepatutan, adil dan beradab, 9edung9c dan asimilatif.

E. Kondisi Dinamis Fakultas

1. Kondisi Mahasiswa

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) memiliki 6 program studi (prodi) untuk jenjang strata 1 (S1) dan 3 program studi untuk lingkup pascasarjana (S2 dan S3). Peningkatan jumlah mahasiswa setiap periode pada jenjang S1 menjadi indikator bahwa minat calon mahasiswa cukup tinggi terhadap fakultas ini.



Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2022

Pada tahun 2022, jumlah mahasiswa aktif pada Program Studi Ilmu Kelautan (IK) sebesar 607 mahasiswa, yang kemudian pada jurusan ilmu perikanan, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) memiliki 368 mahasiswa, 392 pada Program Studi Budidaya Perairan, Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP) sebanyak 376 mahasiswa dan Program Studi Agrobisnis Perikanan (ABP) dengan 312 mahasiswa aktif. Adapun pada program pascasarjana, sebanyak 103 orang mahasiswa yang terdaftar pada Program S2 Ilmu Perikanan, 14 orang mahasiswa yang terdaftar pada Program S2 Ilmu Kelautan, dan 48 orang mahasiswa pada Program S3 Ilmu Perikanan.

Selain minat para mahasiswa yang terlihat dalam angka, pada umumnya, distribusi daerah asal calon pendaftar secara keseluruhan berasal dari berbagai daerah yang terdapat di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa minat para calon mahasiswa maupun mahasiswa yang telah terdaftar cukup tinggi untuk dapat melanjutkan studi di FIKP. Salah satu yang menjadi daya 10edun tinggi eksistensi FIKP adalah letak perkuliahan yang strategis dengan sumberdaya kemaritiman sehingga dapat mendukung secara langsung peningkatan kualitas diri dan akademik bagi para mahasiswa.

2. Kondisi SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kondisi SDM tenaga pendidik/dosen tetap di lingkungan FIKP secara keseluruhan berjumlah 114 orang yang terbagi dalam 6 program studi. Jika dilihat perbandingan dosen dan mahasiswa, yakni 1:16, maka rasio tersebut belum terlalu ideal sehingga masih membutuhkan staff tambahan. Meskipun demikian, jika ditinjau dari sebaran dan bidang keahlian yang dimiliki oleh para dosen, maka dilihat bahwa sebarannya merata dan juga proses pengembangan keilmuan secara komprehensif tetap berjalan berdasarkan perkembangan keilmuan saat ini. Hal tersebut juga selaras dengan hasil-hasil penelitian yang telah dihasilkan dan dipublikasikan pada berbagai laman internasional.

Tenaga Kependidikan FIKP memiliki jumlah 55 orang dengan jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan yang berbeda. Pada tabel berikut disajikan jumlah tenaga kependidikan dengan jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan yang berbeda.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Tingkat Pendidikan Terakhir								
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	SMP/SD
1	Pustakawan			1						
2	Laboran		2	4	1					
3	Analisis			2						
4	Teknisi			1					3	1
5	Operator			1						
6	Programer			1						
7	Tenaga administrasi		4	10		5			6	
8	Arsiparis									
9	Tenaga kebersihan								9	
10	Sopir								1	
11	Keamanan								3	
	Total		6	20	1	5			22	1

3. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dan dapat menunjang proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses belajar mengajar, ketersediaan sarana dan prasarana sangat diharapkan dalam kondisi yang baik. Hal tersebut tidak lain untuk tercapainya proses belajar mengajar yang aktif, nyaman, efektif, dan berjalan dengan l2edung. Proses pelayanan pendidikan yang bersifat akademik maupun non akademik ditunjang dengan ketersediaan sarana serta prasarana dengan berlandaskan pada asas kebercukupan dan kemudahan akses oleh UPPS. Dalam menerapkan kegiatan-kegiatan pada tridarma perguruan tinggi. FIKP selalu dapat menyediakan kelengkapan dalam bentuk sarana dan prasarana pada pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain, tersedianya ruang kelas pembelajaran, ruangan laboratorium dan sarannya untuk menunjang kegiatan akademik serta penelitian dan PkM yang dapat dengan mudah diakses oleh dosen maupun mahasiswa. Ketersediaan sarana dan prasarana yang difasilitasi mengikuti perkembangan keilmuan serta IPTEKS pada bidang perikanan secara umum dan agrobisnis perikanan secara khusus. Hal ini dapat dilihat dengan ketersediaan akses internet mengikuti perkembangan teknologi dan informasi berbasis jaringan untuk memudahkan aktivitas pendidikan dan administrasi oleh dosen, pegawai serta mahasiswa.

Proses belajar mengajar, penelitian dan ketercapaian visi dan misi FIKP Unhas senantiasa didukung oleh pengadaan dan penggunaan sarana dan prasarana. Berdasarkan SK Rektor no. 24228/UN4/PL.03/2015 mengenai penetapan laboratorium, FIKP Unhas memiliki laboratorium aktif sebanyak 18 ruangan yang tersebar di Gedung Dekanat, Gedung Penelitian dan Gedung Laboratorium FIKP Unhas. Departemen Ilmu Kelautan memiliki 7 laboratorium dan sebanyak 11 laboratorium berada di Departemen Perikanan. Tercatat hingga pada tahun 2022, laboratorium yang tersedia di FIKP Unhas memiliki sarana dan prasarana yang senantiasa mendukung kegiatan pemangku kepentingan internal (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) serta pemangku kepentingan eksternal (alumni, pengguna alumni dan mitra potensial lainnya).

Selain fasilitas laboratorium, fasilitas pembelajaran yang juga berada di FIKP Unhas yakni tersedianya ruangan komputer. Ruangan komputer ini tentu saja

disediakan untuk mendukung proses belajar mengajar yang dilaksanakan di fakultas ini dengan kondisi aksesibilitas yang baik. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dilakukan di kampus utama FIKP dengan beberapa wilayah ajar yang dapat mendukung tercapainya kualitas SDM yang mumpuni seperti di Tambak Perikanan Unhas dan juga Marine Station yang berada di Pulau Barrang Lompo, Spermonde. Penciptaan atmosfer akademik yang tinggi diterapkan di lingkungan FIKP dengan dihadirkannya ruang praktikum/laboratorium yang dapat menjadi dukungan fasilitas dalam mengembangkan poin-poin penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari sisi kualitas, 13edung perkuliahan yang dimiliki oleh FIKP cukup memadai dengan fasilitas proyektor/LCD dan AC di setiap ruangnya. Pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana terus dilakukan demi menciptakan area belajar dan bekerja yang nyaman dan aman bagi mahasiswa dan staff FIKP-UH.

Ketersediaan prasarana sebagai penunjang aktivitas tridharma perguruan tinggi juga telah dipenuhi oleh FIKP dengan tersedianya 2 gedung pendidikan, yang di dalamnya terdapat 23 ruangan penunjang kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM) serta administrasi fakultas. Ruangan-ruangan tersebut juga dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC) sebagai penunjang kenyamanan dosen, mahasiswa dan pegawai untuk melakukan aktivitas pada lingkup Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Pada ruangan kelas, selain tersedianya jaringan akses internet, juga terdapat meja kursi, papan whiteboard, serta LCD untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana yang terdapat di FIKP Unhas

No.	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Dekanat	4
2	Laboratorium	18
3	Ruang Kelas/Kuliah	15
4	Ruang Baca	1
5	Ruang Rapat	51
6	Ruang Komputer	1
7	Ruang Tunggu Dosen (<i>Lounge</i>)	3
8	Ruang Staff	6
9	Ruang Dosen	20
10	Ruang Manajemen Publikasi	1

No.	Prasarana	Jumlah
11	Ruang Kemahasiswaan	10
12	Ruang GPM	1
13	Ruang Ketua PS S2 Ilmu Perikanan	1
14	Ruang Ketua PS S3 Ilmu Perikanan	1
15	Ruang Departemen Ilmu Kelautan	1
16	Ruang Departemen Ilmu Perikanan	1
17	Musholla	2
18	Toilet	26
19	Kantin	1
20	Pelataran	1
21	Tempat Parkir	2
22	Gudang	3
23	<i>Pantry</i>	1

Dalam menunjang kegiatan akademik dan penelitian, FIKP memiliki 18 laboratorium yang terkait dengan keilmuan kelautan dan perikanan dengan peralatan canggih dan mumpuni untuk digunakan baik oleh mahasiswa maupun dosen. Selain ketersediaan aktivitas akademik dan non akademik, FIKP juga memiliki komitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk pemenuhan aksesibilitas pengguna berkebutuhan khusus dengan membangun lift pada 14 gedung baru baru pendidikan dan dalam tahap proses finalisasi pekerjaan.

BAB III
CAPAIAN KONTRAK KINERJA DEKAN DAN REKTOR

Kontrak kinerja Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dengan Rektor Universitas Hasanuddin Tahun 2022 terdiri atas 31 indikator kinerja masing-masing 16 indikator kinerja utama dan 15 indikator kinerja khusus/mandiri Universitas Hasanuddin. Capaian kontrak kinerja tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (%)	80	69
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (%)	30	5.18
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	20	30.36
4	Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	40	88.77
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (Jumlah)	1.5	5.0
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (%)	50	100
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (%)	35	100
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	50	67
9	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian	180	82

	masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) (Jumlah)		
10	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS), dengan output yang terindeks bereputasi (Jumlah)	18	8
11	Jumlah dosen mengikuti postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject (Jumlah)	1	3
12	Jumlah publikasi dari join research dengan Lecturer/Professor dr PT QS100 by subject	1	10
13	Jumlah inbound students dari PT QS100 by subject	1	14
14	Jumlah outbound students ke PT QS100 by subject	1	14
15	Jumlah join international conference per tahun	1	1
16	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen	80	92.07
17	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit kerja	85	91.09
18	Jumlah visiting lecturer/Profesor dari PT QS100 by subject	1	1
19	Persentase prodi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1	80	83.3

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum capaian indikator kinerja utama pada kontrak kinerja Dekan FIKP dengan Rektor Unhas telah tercapai dengan baik. Persentase capaian indikator kinerja utama FIKP mencapai 79%. Artinya dari 19 indikator kinerja utama yang telah disepakati masih terdapat 4 (empat) indikator kinerja utama yang belum memenuhi target. IKU tersebut antara lain: (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (%); (2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (%); (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) (Jumlah); dan (4) Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS), dengan output yang terindeks bereputasi (Jumlah).

B. Rekomendasi

Capaian kontrak kinerja Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dengan Rektor Universitas Hasanuddin Tahun 2022 telah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Namun masih terdapat 4 indikator yang masih kurang atau mendekati nilai skor target yang telah ditentukan. Untuk mengatasi hal tersebut, FIKP perlu mengambil langkah untuk meningkatkan kinerja FIKP yang belum maksimal. Beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian kontrak kinerja Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dengan Rektor Universitas Hasanuddin pada tahun berikutnya adalah sebagai berikut.

- (1) Melakukan pelatihan dalam peningkatan kompetensi mahasiswa yang diperlukan dalam dunia kerja, misalnya pelatihan Bahasa Inggris, Public Speaking, dan Sertifikat Kompetensi bagi mahasiswa berdasarkan keilmuan mahasiswa;

- (2) Melakukan sosialisasi kegiatan akademik, kemanusiaan/kerelawanan, pertukaran mahasiswa, magang di Pemda/dunia usaha, dan program penyiapan karir, dan kegiatan inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject; dan memberikan fasilitas untuk mahasiswa yang mengikuti kompetisi di luar kampus.
- (3) Memberikan kesempatan dan memfasilitasi dosen FIKP untuk mengikuti Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS), dengan output yang terindeks bereputasi (SCOPUS, WoS).

